

Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (Stiesnu) Bengkulu

Ike Kurniawati¹, Andes Permadi², Oddie Barnanda Rizky³, Herlin Kurniasari⁴

^{1,4} PGSD FKIP Universitas Bengkulu

^{2,3} Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Bengkulu

e-mail : ikekurniawati@unib.ac.id ,

andespermadi@unib.ac.id, oddiebarnandarizky@unib.ac.id, herlinsfn16@gmail.com

Abstrak

Mendeley is a reference management software and academic social network that can help us organize research publications, write theses, theses, dissertations, and other written works. The purpose of this service is to assist students in utilizing the mendeley application to compile references from completing final assignments or practical work reports and can assist in finding research references automatically. This activity uses lecture, interactive discussion, and hands-on practice methods. The instruments used were training modules and observation sheets. Data were collected through observation of the participants' activeness and ability during the training, and analyzed descriptively qualitatively. The training was attended by 18 students with high enthusiasm. The observation results showed that about 85% of the participants were able to install, operate, and utilize Mendeley properly for scientific reference writing needs. This activity not only improves students' technical understanding of the Mendeley application, but also encourages the habit of writing science.

Kata kunci: Citation, mendeley, reference, scientific work, student

Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang begitu pesat menuntut masyarakat untuk beradaptasi dan beralih dari sistem manual menuju era digital. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa kini tidak lagi menggunakan mesin ketik dalam menyelesaikan tugas akademik seperti penulisan karya ilmiah, melainkan telah memanfaatkan perangkat digital seperti laptop yang lebih efisien dan mendukung mobilitas tinggi. Seiring dengan itu, kesadaran akan pentingnya penggunaan aplikasi pendukung dalam penulisan karya ilmiah juga semakin meningkat, khususnya dalam hal pengelolaan kutipan dan referensi (Faizal, 2020). Dalam setiap karya tulis ilmiah, penulis hampir selalu mengutip ide, argumen, atau hasil penelitian orang lain. Kutipan atau sitasi ini berperan penting sebagai landasan dalam memperkuat argumen serta mendukung analisis yang disajikan. Sumber kutipan dapat berasal dari berbagai media, baik cetak maupun daring, serta dari dokumen yang telah dipublikasikan maupun belum. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk mencantumkan sumber kutipan secara akurat dalam daftar pustaka sebagai bentuk integritas akademik.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Mendeley merupakan perangkat lunak yang memudahkan pengguna dalam mengelola referensi, menyusun daftar pustaka secara otomatis, serta menyimpan dan berbagi literatur ilmiah secara efisien. Bagi mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Bengkulu, kemampuan dalam menyusun karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah akademik sangatlah penting. Penyusunan skripsi, makalah, maupun tugas akhir lainnya membutuhkan ketelitian dalam pengutipan dan penyusunan daftar pustaka, yang apabila dilakukan secara manual tidak jarang menimbulkan kesalahan. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi Mendeley menjadi solusi praktis dan efektif dalam membantu mahasiswa dalam proses penulisan akademik.

Namun, masih banyak mahasiswa yang melakukan pengutipan dan penyusunan referensi secara manual, yang kerap kali menyebabkan ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka. Praktik ini tidak hanya berdampak pada kualitas karya ilmiah, tetapi juga memengaruhi h-indeks dosen dan peneliti, terutama karena tidak terintegrasinya data referensi dengan sistem seperti SINTA (Science and Technology Index). Untuk mengatasi hal tersebut, aplikasi referensi digital seperti Mendeley hadir sebagai solusi yang mampu membantu proses sitasi dan penyusunan referensi secara otomatis. Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi berbasis open source yang dapat diakses secara gratis dan mendukung berbagai platform seperti Microsoft Windows, MacOS, dan Linux (Harared & Iriyansah, 2021). Selain memudahkan dalam pengelolaan referensi, Mendeley juga membantu penulis dalam memahami dan menelusuri keterkaitan antar teori dalam penelitian (Kousha & Thelwall, 2019).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Bengkulu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam mengelola referensi ilmiah secara digital. Diharapkan melalui pelatihan ini, mahasiswa lebih termotivasi dalam menulis karya ilmiah yang sistematis, akurat, dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan PPM ini adalah metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Instrumen yang digunakan berupa modul pelatihan dan lembar observasi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap keaktifan dan kemampuan peserta selama pelatihan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Pelatihan diikuti oleh mahasiswa semester akhir. Ceramah memaparkan materi tentang pengertian mendeley, cara instal mendeley, cara mengoperasikan mendeley, cara mensitasi dan cara menyusun referensi menggunakan bantuan peralatan LCD dan infokus. Diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi dan praktik menggunakan mendeley. Di akhir acara dilakukan foto bersama.

Hasil

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu berlangsung dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini diikuti oleh 18 mahasiswa yang hadir sebagai peserta aktif. Sebelum materi disampaikan, pemateri melakukan sesi pengenalan serta menggali pengetahuan awal mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah dan penggunaan referensi. Materi pelatihan disampaikan selama kurang lebih 30 menit melalui metode ceramah menggunakan media presentasi. Topik yang disampaikan mencakup pengenalan aplikasi Mendeley, cara instalasi, pengoperasian, hingga penggunaan fitur-fitur utama seperti memasukkan referensi, menyisipkan kutipan dalam dokumen Microsoft Word, serta penyusunan daftar pustaka otomatis.



Gambar 1 penyampaian materi

Setelah penyampaian materi, peserta diarahkan untuk melakukan instalasi aplikasi Mendeley di laptop masing-masing. Tim pelaksana memberikan pendampingan intensif dalam praktik penggunaan aplikasi. Peserta melakukan pengunggahan file PDF, membuat folder referensi, serta mempraktikkan langsung proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka dalam berbagai gaya penulisan. Berdasarkan observasi lapangan dan evaluasi tidak formal, diketahui bahwa sekitar 85% peserta mampu mengoperasikan Mendeley secara mandiri. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan sebagian besar berhasil mengikuti setiap tahapan penggunaan aplikasi dengan baik.



Gambar 2 foto bersama pemateri dan peserta

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Mendeley merupakan salah satu solusi teknologi yang sangat relevan dan dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan penulisan karya ilmiah di era digital. Kemudahan penggunaan, fitur yang lengkap, serta aksesibilitas lintas platform menjadikan Mendeley sebagai alat bantu yang efektif dalam mengelola referensi dan menyusun sitasi secara otomatis. Hal ini sesuai dengan temuan Harared dan Iriyansah (2021) yang menyatakan bahwa Mendeley tidak hanya membantu dalam manajemen referensi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan kutipan dan daftar pustaka. Dengan bantuan Mendeley, mahasiswa dapat lebih fokus pada substansi tulisan dan analisis ilmiah, tanpa terbebani oleh kerumitan teknis pengutipan yang sering kali menjadi kendala tersendiri.

Tingginya antusiasme mahasiswa selama mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa ada kebutuhan nyata terhadap pemahaman literasi informasi dan pemanfaatan teknologi pendukung penulisan ilmiah. Sebagaimana dijelaskan oleh Faizal (2020), penggunaan aplikasi referensi secara digital merupakan langkah penting dalam mengembangkan budaya menulis ilmiah yang sistematis dan profesional, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, laporan kerja praktik, atau publikasi akademik lainnya. Selain itu, mahasiswa juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru mengenai pentingnya etika dalam penulisan ilmiah, terutama terkait dengan akurasi pengutipan dan pencantuman sumber yang benar. Dari sisi kontribusi terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, pelatihan ini juga memperkuat literasi digital dan literasi informasi mereka. Menurut Lau (2006), literasi informasi merupakan salah satu keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh mahasiswa di abad ke-21, karena berkaitan langsung dengan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif dan etis. Dengan mengenalkan Mendeley, mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang alat bantu teknis, tetapi juga diarahkan pada pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan informasi yang baik dalam konteks akademik.

Lebih jauh, pelatihan ini juga mendukung peningkatan kualitas akademik di lingkungan kampus. Sebagaimana diungkapkan oleh Kousha dan Thelwall (2019), keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam sistem pengelolaan referensi yang terintegrasi seperti Mendeley dapat berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan dampak ilmiah, baik secara individu maupun institusi. Hal ini sangat relevan dalam konteks Indonesia, di mana sistem pengindeksan nasional seperti SINTA sangat menekankan pentingnya keterlacakan referensi dan sitasi dalam penilaian kinerja akademik.

Dari segi metode pelatihan, pendekatan yang digunakan yakni ceramah, diskusi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Joy dan Garcia (2000) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi langsung sangat efektif dalam pelatihan teknologi karena dapat meningkatkan retensi dan pemahaman konsep secara mendalam. Dalam pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mencoba, bertanya, dan mendemonstrasikan langsung cara kerja Mendeley, yang pada akhirnya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan teknis tentang penggunaan aplikasi Mendeley, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk memiliki kesadaran akademik yang lebih tinggi, menghargai orisinalitas karya ilmiah, dan menumbuhkan semangat menulis yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat disarankan untuk terus dilakukan secara

berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pelatihan lanjutan atau integrasi dalam kurikulum mata kuliah metodologi penelitian

Simpulan

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa STIESNU Bengkulu telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah secara digital, mulai dari proses instalasi, pengunggahan file referensi, hingga penyusunan kutipan dan daftar pustaka otomatis dalam dokumen karya ilmiah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sekitar 85% mampu mengoperasikan Mendeley secara mandiri dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga turut membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya integritas akademik dan literasi informasi di era digital. Mahasiswa menjadi lebih memahami pentingnya penyusunan kutipan yang akurat dan terstruktur sesuai kaidah ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek untuk menyelesaikan tugas kuliah, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk budaya akademik yang lebih profesional, sistematis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pelatihan serupa sangat direkomendasikan untuk diadakan secara rutin dan lebih luas cakupannya.

Saran

Diharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak mahasiswa dari berbagai program studi, mengingat pentingnya penguasaan aplikasi referensi digital dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, institusi pendidikan tinggi sebaiknya mulai mengintegrasikan pelatihan penggunaan Mendeley atau aplikasi sejenis ke dalam kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan metodologi penelitian, agar mahasiswa dapat terbiasa sejak dini menggunakan teknologi pendukung akademik secara efektif dan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan di lingkungan kampus. Terima kasih pula kepada para mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Semua dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam keberhasilan.

Referensi

- Faizal, M. (2020). Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa. Mochappucinno Studio.
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: Sitasi Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381–387. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Faizal, M. (2020). *Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa*. Mochappucinno Studio.
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: Sitasi dalam Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381–387. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Joy, E. H., & Garcia, F. E. (2000). Measuring Learning Effectiveness: A New Look at Non-Significant-Difference Findings. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 4(1), 33–39.
- Kousha, K., & Thelwall, M. (2019). Can Google Scholar and Mendeley help to assess the scholarly impacts of dissertations? *Journal of Informetrics*, 13(2), 467–484. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2019.02.009>
- Kousha, K., & Thelwall, M. (2019). Can Google Scholar and Mendeley Help to Assess the Scholarly Impacts of Dissertations? *Journal of Informetrics*, 13(2), 467–484. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2019.02.009>
- Lau, J. (2006). *Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning*. IFLA. Retrieved from <https://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/ifla-guidelines-en.pdf>
- Masyarakat, 5(3), 381. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Mendeley.com. (2017). Mendeley. Retrieved from Mendeley: <http://mendeley.com>